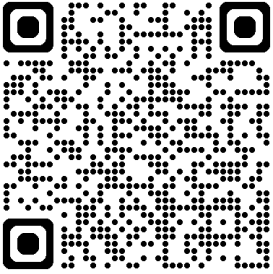
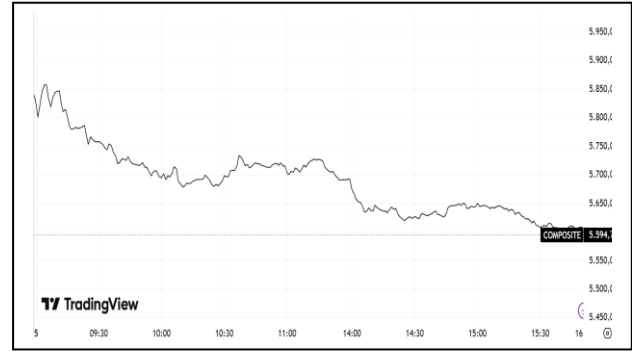


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,594.76  
-245.02 poin (-4.20%)  
Value 25.5 Trillion
- LQ45 Close 557.75 (-3.99%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Pasar saham Eropa secara umum melemah tipis pada perdagangan awal Jumat, karena investor menimbang ketidakpastian yang kembali muncul seputar ketegangan di Timur Tengah dan pendinginan moderat dalam perdagangan kecerdasan buatan yang sedang booming. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,2%, Dax di Jerman turun 0,3%, FTSE 100 di Inggris turun 0,2%, dan CAC 40 di Prancis sebagian besar tidak berubah. (Investing)

**Asia** – Saham Asia sebagian besar melemah pada hari Jumat karena investor mengamankan keuntungan baru-baru ini di sektor teknologi dan beralih ke saham yang lebih sensitif terhadap ekonomi. Tren ini menyebabkan pasar Jepang dan Korea Selatan mencatat kerugian besar, terutama karena saham pembuatan chip dan kecerdasan buatan memperpanjang penurunan baru-baru ini. Saham Jepang juga tertekan oleh meningkatnya spekulasi bahwa Bank Sentral Jepang akan menaikkan suku bunga akhir bulan ini. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas turun dalam perdagangan Asia pada hari Jumat, karena memudarnya harapan akan kesepakatan perdamaian AS-Iran mendorong ekspektasi inflasi dan suku bunga yang lebih tinggi, memicu aliran dana ke dolar. Fokus pasar tertuju sepenuhnya pada data penggajian AS yang akan datang untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut tentang ekonomi terbesar di dunia dan arah suku bunga tahun ini. Harga emas spot turun 0,8% menjadi \$4.440,84 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,8% menjadi \$4.467,01/ons. (Investing)

**TLKM** - PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp4 triliun. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 12 bulan semenjak tanggal 9 Juni 2026. Rencana tersebut masih menunggu persetujuan RUPS yang dijadwalkan pada 8 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**AMRT** - PT Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) memberikan klarifikasi dengan menilai kehadiran Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) sebagai inisiatif positif pemerintah untuk memperkuat ekonomi pedesaan dan ketahanan pangan, serta hingga saat ini belum menimbulkan dampak material terhadap kinerja operasional, penutupan gerai, maupun rantai pasok perseroan. Dalam menghadapi potensi persaingan di wilayah rural, perseroan berfokus pada peningkatan layanan pelanggan melalui penyediaan produk sesuai kebutuhan, harga yang kompetitif, dan program promosi yang relevan, sembari tetap optimistis terhadap peluang pertumbuhan ritel nasional. Perseroan juga menyatakan belum memiliki kerja sama strategis dengan pengelola KDMP dan dalam jangka panjang akan memperkuat posisi usaha melalui digitalisasi layanan serta ekspansi regional yang berkelanjutan. (Publikasi emiten)

**SHIP** - PT Sillomaritime Perdana (SHIP) mengumumkan melalui anak usahanya, Transpor Nusantara Line, melakukan pembelian satu unit kapal Liquefied Natural Gas (LNG) dengan nilai USD65 juta. Transaksi yang dilakukan pada 3 Juni 2026 tersebut didanai dari kombinasi modal sendiri dan pinjaman bank, tidak termasuk transaksi afiliasi maupun benturan kepentingan, serta dinilai sejalan dengan strategi pengembangan usaha perseroan untuk memperkuat armada dan meningkatkan kinerja keuangan ke depan. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	-1.19%
IDXBASIC	-2.49%
IDXFINANCE	-3.36%
IDXCYCLIC	-3.72%
IDXNONCYC	-3.79%
IDXPROPERT	-4.02%
IDXTECHNO	-4.88%
IDXINFRA	-5.30%
IDXINDUST	-5.72%
IDXENERGY	-5.73%
IDXTRANS	-5.97%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
MUTU	14.17%
MMIX	14.50%
CBPE	12.50%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
WIFI	15.00%
ADRO	14.90%
RSKG	14.88%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
TPIA	37.8 Mio
BUMI	30.6 Mio
DSSA	7.4 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.